

PENGARUH LAYANAN DAN BIMBINGAN KONSELING DI SEKOLAH DASAR TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA SD INPRES BTN IKIP 1 MAKASSAR

Dilla Syahrani¹, Syarifuddin Cn Sida², Ahmad Mattone³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: dillasyahrani816@gmail.com¹, syarifuddin.sida@gmail.com²

Abstrak: Pengaruh Layanan Dan Bimbingan Konseling Di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres BTN IKIP 1 Makassar. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Dr. Syarifuddin Cn. Sida, M.Pd dan pembimbing II Drs. H. Hamid Mattone, M.Pd. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya Pengaruh Layanan Dan Bimbingan Konseling Di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres BTN IKIP 1 Makassar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. yang dalam pelaksanaannya teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemberian kuesioner atau angket dalam pengumpulan data dengan menggunakan populasi sebagai sampel sebanyak 27 siswa. Adapun analisis data yang digunakan yaitu analisis data korelasi product momen. Hasil penelitian berdasarkan perhitungan pengujian signifikan dapat diketahui nilai hitung (2,6775) ternyata lebih besar dibandingkan nilai table yaitu signifikan (0,388). Maka hipotesa alternatif (Ha) diterima dan (H0) ditolak, sehingga terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X dan variable Y. Artinya semakin bervariasi bimbingan konseling yang dilakukan maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara bimbingan konseling dengan hasil belajar siswa SD Inpres BTN IKIP 1 Makassar.

Kata Kunci: Layanan Dan Bimbingan Konseling, Hasil Belajar Bahasa Indonesia.

Abstract: *The Influence of Counseling Services and Guidance in Elementary Schools in Improving the Learning Outcomes of Class IV Students at SD Inpres BTN IKIP 1 Makassar. Thesis, Department of Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Makassar. Supervisor I Dr. Syarifuddin Cn. Sida, M.Pd and supervisor II Drs. H. Hamid Mattone, M.Pd. This research aims to determine the influence of counseling services and guidance in elementary schools in improving the learning outcomes of class IV students at SD Inpres BTN IKIP 1 Makassar. This type of research is correlational research using a quantitative approach. In its implementation, the data collection technique used in this research was the administration of questionnaires or questionnaires in data collection using a population as a sample of 27 students. The data analysis used is product moment correlation data analysis. The research results based on significant test calculations*

show that the rcount value (2.6775) is actually greater than the table value, which is significant (0.388). So the alternative hypothesis (H_a) is accepted and (H_0) is rejected, so that there is a significant positive influence between variable X and the variables Y. This means that the more varied the counseling provided, the higher the student learning outcomes. Thus, it can be concluded that there is a significant positive influence between counseling guidance and student learning outcomes at SD Inpres BTN IKIP 1 Makassar.

Keywords: *Counseling Services And Guidance, Indonesian Language Learning Utcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu metode penting dalam menciptakan SDM, termasuk SDM Indonesia yang nantinya kompeten mendorong kemajuan masyarakat. Untuk mengetahui tujuan pendidikan masyarakat perlu disesuaikan dengan memperhatikan sifat pelatihannya. Begitu pentingnya pendidikan, sesuai dengan pemikiran yang pada dalam pembukaan UUD 1945 disebutkan bahwa salah satu tujuan bernegara diketahui bahwa untuk mensejahterakan kehidupan bernegara. Undang-Undang RI Urutan Panjang Periode 2003 Tentang Sistem Pendidikan Umum yaitu: “Terwujudnya kerangka pelatihan sebagaimana yang diharapkan sebagai landasan sosial yang kokoh dan definitif untuk melibatkan seluruh warga Negara Indonesia untuk membina menjadi manusia berkualitas yang terampil dan proaktif dalam menjawab kesulitan-kesulitan dimasa-masa sulit”. terus berkembang” (Munirah, 2015). Sifat pendidikan sangat penting hubungannya dengan sifat pendidik dan sifat pelajar. Pendidik sebagai pemimpin gerakan pelatihan merupakan faktor kunci penentu hasil dalam pelaksanaan sekolah. Semua Pendidik di sekolah diketahui bahwa tutor bagi anak-anak sekolahnya dalam proses peninjauan pendidikan. Tugas Pendidik Tidak sekedar menyampaikan informasi kepada pelajarnya, namun juga mendampingi mereka dalam mencapai kemajuan Pelatihan. Dalam menjalani setiap tindakan Berkonsentrasi pada pertunjukan Ini diketahui bahwa pekerjaan instruktur sekaligus memberikan arahan kepada anak-anak sekolahnya. Meski begitu, hal ini juga memerlukan arahan khusus khususnya ketika menangani permasalahan yang berhubungan dengan karakter, sehingga kamu bisa menyelesaikan permasalahan tersebut dengan baik.

Pandangan Farozin, setiap sekolah dasar sebaiknya memiliki satu arahan dan memberi nasihat kepada pendidik yang sesuai, arahan dan instruktur pembimbing menasihati tingkat Instruktur yang dapat membantu dan contoh mata dalam membantu anggota dengan pengajaran mencapai kemajuan yang ideal. Namun dalam keadaan tidak tersedianya pengarahan dan arahan kepada pendidik di sekolah dasar, pelaksanaan pengarahan dan arahan dapat ditentukan

oleh guru tingkat yang siap atau mampu (Farozin dkk, 2016). Kemampuan pengarahan dan arahan di sekolah dasar tidak hanya sekedar untuk megembangkan perkembangan pelajar, namun juga memperhatikan permasalahan pelajar di sekolah. Hal seperti yang disampaikan oleh Evie (2022) Yang mengatakan bahwa Sekolah diketahui bahwa rumah kedua bagi pelajar sehingga kemampuan pengarahan dan arahan di sekolah dasar harus terampil memberikan pelipur lara. Belum ada yang utama dalam mengembangkan kemampuan latihan dan minat pelajar, namun di bantuan tambahan dalam menangani masalah pelajar dalam maupun luar.

Selain faktor Pendidik, dalam mengakui peningkatan kualitas Sekolah juga tidak dapat dibedakan dengan faktor pelajar karena pelajar merupakan titik fokus pelatihan. Oleh karena itu, dalam mengerjakan sifat-sifat peserta didik, hendaknya juga diikuti dengan mengerjakan sifat-sifat pelajar, mengerjakan sifat-sifat pelajar.

dapat ditemukan pada tingkat hasil latihan pelajar. Hasil latihan pelajar diartikan sebagai tingkat pencapaian pelajar dalam mempelajari materi contoh di sekolah yang dinyatakan dalam struktur skor yang diperoleh dari hasil yang dapat merealisasikan ukuran topik tertentu. Hasil latihan pada umumnya diketahui bahwa perubahan sesuatu tindakan yang diinginkan seseorang sebagai hasil dari proses latihan. Mengubah dapat memberikan informasi, pemahaman, kemampuan dan cara pandang yang umumnya dikomunikasikan sebagai gambar angka atau huruf dengan model yang telah ditentukan sebelumnya. Hasil latihan yang diperoleh pelajar dapat memberikan data tentang kemampuan pelajar dalam memahami realisasi materi yang dipahami oleh Pendidik dalam proses tayangan ulang di tingkat (Irawati, 2021).

Mengingat akibat pandangan awal yang dilakukan oleh dokter spesialis di SD Inpres BTN IKIP 1 Makassar di tingkat IV, pada hari Senin tanggal 14 Agustus 2023. Pada saat terjadi penjemputan siklus Pendidik Yang tampil di wali tingkat IV sering mendapat pelajar pengganti Yang berbahaya Yang menyebabkan Pendidik dikuasai dalam mengelola pelajar ini. Pendidik sering kali memberikan arahan kepada pelajarnya. Faktor utama yang menyebabkan hal ini terjadi diketahui bahwa seringnya membuat keributan pada saat pengalaman pendidikan, kurangnya pelajar yang terpusat pada pengalaman pendidikan, lambatnya dicatat dalam bentuk hard copy, pelajar yang berturut-turut membuat kesal Pendamping, pelajar yang tidak menyelesaikan tugas Rumah, dan lain-lain. seterusnya, hal ini mungkin dipengaruhi oleh variabel ekologi keluarga yang disesalkan. Hal yang membuat ilmuwan tertarik Untuk benar-benar berkonsentrasi pada Arah menasihati untuk mempelajarinya.

Sehubungan dengan gambaran Yayasan tersebut, maka pencipta akan memimpin penelitian dengan judul “Dampak Administrasi dan Pembinaan Pengarahan di Sekolah Dasar untuk Lebih Mengembangkan Hasil Latihan Pelajar Tingkat IV Arahkan Kedinasan SD BTN IKIP 1 Makassar”

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptifkuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu (Abdullah, 2015).

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu korelasional, penelitian ini berusaha mengungkap hubungan variabel bimbingan konseling dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SD INPRES BTN IKIP 1

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pengarahan dan arahan data

Langkah Pertama Yang dilakukan diketahui bahwa berkonsentrasi sebelum meneliti informasi. Informasi utama diketahui bahwa skor jajak pendapat yang diisi oleh 27 pelajar, dan informasi kedua diketahui bahwa hasil Review pelajar di mata Contoh yaitu Bahasa Indonesia, yang dilihat dari nilai tugas sehari-hari dan kemudian sampai pada titik tengah untuk ditangani menjadi informasi hasil Review Pelajar Tingkat IV Sekolah Dasar Arahkan Resmi BTN IKIP 1 Makassar. Dari pengumpulan informasi ini, diperoleh solusi terhadap masalah yang direncanakan dalam penelitian.

Tabel 4.1 Penilaian jajak pendapat

PILIHAN	SKOR
SELALU (SL)	4
SERING (S)	3
KADANG-KADANG (KD)	2
TIDAK PERNAH (TP)	1

2. Data hasil latihan pelajar

Hasil latihan yang dimaksud diketahui bahwa nilai yang diperoleh pelajar pada fokus Contoh Bahasa Indonesia. Sifat-sifat yang diperoleh analisis dari tugas sehari-hari dengan informasi sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Imprint Normal Understudy Tingkat V SD Arahkan Resmi BTN IKIP 1
Makassar**

No	Kode Sampel	Nilai Rata-rata Siswa
1	2	3
1.	AKZ	95
2.	AKB	80
3.	AH	80
4.	MD	85
5.	H	75
6.	MR	80
7.	MZ	80
8.	NN	80
9.	WA	90
10.	AK	85
11.	AK	80
12.	AA	85
13.	AK	85
14.	AZ	75
15.	AKK	85
16.	KAZ	90
17.	KA	80
18.	NDW	85
19.	PN	85
20.	RAM	80
21.	FS	85
22.	NF	90
23.	SS	80

24.	MEZ	80
25.	AR	80
26.	MR	80
27.	ASR	75
Rata-rata		82,59

3. Analisis Hubungan

Sebelum melakukan pengujian spekulasi, terlebih dahulu dilakukan perhitungan koefisien hubungan antara arah pengarahan (variabel X) dan hasil latihan Pelajar (variabel Y) menggunakan item individual kedua. Estimasinya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Perhitungan untuk mendapatkan arah hubungan koefisien yang membimbing dengan hasil latihan pelajar

No	Kode Sampel	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	2	3	4	5	6	7
1.	AKZ	72	95	4560	2304	9025
2.	AHB	71	80	4160	2704	6400
1	2	3	4	5	6	7
3.	AH	71	80	4240	2809	6400
4.	MD	71	85	4335	2601	7225
5.	H	71	75	4275	3249	5625
6.	MR	72	80	5120	4096	6400
7.	MZ	77	80	5040	3969	6400
8.	NN	80	80	5440	4624	6400
9.	WA	73	90	4410	2401	8100
10.	AK	74	85	5780	4624	7225
11.	AK	73	80	5120	4096	6400
12.	AA	73	85	6205	5329	7225
13.	AK	70	85	5525	4225	7225
14.	AZ	72	75	4800	4096	5625
15.	AKK	69	85	5865	4761	7225
16.	KAZ	76	90	6840	5776	8100
17.	KA	74	80	4960	3844	6400
18.	NDW	73	85	5015	3481	7225
19.	PN	73	85	5440	4096	7225
20.	RAM	69	80	4880	3721	6400
21.	FS	76	85	5780	4624	7225
22.	NF	76	90	6390	5041	8100
23.	SS	70	80	4800	3600	6400
24.	MEZ	70	80	4400	3025	6400
25.	AR	72	80	4960	3844	6400
26.	MR	75	80	5360	4489	6400
27.	ASR	76	85	5175	4761	5625
Σ		1682	2230	138875	106190	184800

Sumber : Informasi Pamarahan Variabel Dan Pelaksanaan Studi Mahapelajar

Perhitungan menunjukkan bahwa:

$$\sum x = 1682$$

$$\sum y = 2230$$

$$\sum x^2 = 106190$$

$$\sum y^2 = 184800$$

$$\sum xy = 138875$$

$$n = 27$$

4. Mengtes spekulasi

Koneksi Penelitian komputasi dengan penggunaan relasi resep item kedua :

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

(Sugiyono, 2014:183)

(Sugiyono, 2014:183)

Data:

$\sum xy$ = koneksi item menit item individual dengan N absolut= Jumlah responden

$\sum xy$ = Hasil penjumlahan augmentasi antara skor X dan skor Y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum y$ = Jumlahkan semua tempat

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

$$= \frac{1682 \cdot 2230}{\sqrt{106190 \cdot 184800}}$$

$$= \frac{3750860}{1400853}$$

$$= 2,6775$$

Mengingat hasil perhitungan hubungan bilangan antara faktor X dan faktor Y dicek positif yang menunjukkan besar r hitung yang didapat yaitu 2,6775. Urusan Hal ini menunjukkan bahwa koefisien hubungan antara arah dan hasil faktor-faktor tersebut Berkonsentrasilah pada nilai yang tinggi. Untuk mengetahui apakah pergaulan itu penting atau tidak jadi r hitung dikontraskan dengan r tabel dengan menggunakan persamaan:

$$Df = N - nr$$

$$= 27 - 1$$

= 26

Berdasarkan hasil Df, dapat disimpulkan bahwa $r_{\text{tabel}} = 0,388$. Maka ditentukan $r = 2,6775$ dan $r_{\text{tabel}} = 0,388$ dengan tujuan $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$. Dapat diduga bahwa H_0 diberhentikan dan H_1 diakui serta terdapat hubungan kritis antara pengarah dan arahan dengan hasil Review Bahasa Indonesia pelajar tingkat IV SD Arahan Kedinasan BTN IKIP 1 Makassar.

B. Pembahasan

1. Observasi

Sementara memimpin pandangan di tingkat wali ahli memimpin penelitian selama beberapa minggu dengan 5 pertemuan di tingkat selama pengalaman pendidikan bahasa Di Indonesia, para ilmuwan menemukan bahwa pendidik lebih banyak menggunakan teknik alam dan tidak menggunakan media yang menyadari pelatihan pendukung mana yang lebih kuat dan menarik, sehingga pelajar di dalam tingkat cenderung kelelahan, hal ini karena instruktur menganggap bahwa media tidak boleh digunakan, yang mungkin digunakan pada saat pelatihan penting atau khusus saja tanpa menggunakannya secara konsisten atau pelatihan. Demikian pula Pendidik dalam memberikan penjelasan materi terlalu cepat sehingga pelajar kurang menangkap materi dengan baik dan tidak ada dukungan setelah memberikan materi saja selanjutnya dengan memberikan tugas. Dari sini pelatihan dapat melihat persoalan-persoalan mahapelajar yang muncul selama pengalaman berkembang. Masalah yang terjadi seperti pelajar yang kurang konsentrasi, pelajar yang berbicara kedua, Pendidik memahami materi, dll. Pada saat masalah ini terjadi guru di tingkat dengan cara langsung mencela dan memberikan arahan. Pokoknya jika dilihat dari sudut pandang yang berbeda pendidik telah memanfaatkan atau menyampaikan kapasitas-kapasitas yang dimilikinya untuk melakukan proses-proses realisasi yang sedemikian rupa untuk hiburan agar pelajar saat ini melakukan proses pelatihan.

2. Koefisien arah hubungan Dan menasihati dengan hasil Pelajar latihan Mengingat hasil informasi harga r_{hitung} , maka pada saat itulah analis memperoleh nilai terjemahan untuk mencatat urutan item hubungan menit, dengan strategi

- a. Penafsirannya secara mendasar diketahui bahwa menghitung dari perkiraan di atas, hubungan bilangan faktor x dan y tidak bertanda negatif, artinya kedua faktor tersebut ada hubungan positif (berjalan searah).

- b. Tes spekulasi untuk melihat apakah faktor bebas (X) mempunyai hubungan kritis atau tidak dengan variabel dependen (Y) tidak seluruhnya diselesaikan dengan tes t besar dengan tes ukuran Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel} = H_a$ diakui Apakah $r_{hitung} \geq r_{tabel} = H_0$ diberhentikan.

Berdasarkan pengujian estimasi besarnya kaleng yang diketahui nilai r lupakan (2,6775) ternyata lebih besar dibandingkan dengan nilai tabel yang kritis (0,388). Ternyata nilai r yang ditentukan lebih besar dibandingkan r tabel. Jadi spekulasi elektif (H_a) diakui dan (H_0) ditolak, sehingga terdapat dampak positif kritis antara faktor X dan faktor Y.

Hasil Penelitian menunjukkan skor polling normal sebesar 62,29 dan untuk skor hasil latihan diperoleh normal 82,59. Ini menunjukkan arah itu Dan menasihati hasil Latihan pelajar yang tinggi. Hal ini akan menunjukkan bahwa arahan dan nasihat berdampak pada hasil latihan pelajar

KESIMPULAN

Dalam menutup pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman dalam bidang tersebut. Melalui proses pengumpulan data, analisis, dan pembahasan, ditemukan bahwa hasil penelitian memiliki implikasi penting dalam konteks yang relevan. Selain itu, temuan ini tidak hanya memberikan wawasan baru terhadap aspek tertentu, tetapi juga dapat menjadi dasar untuk pengembangan lebih lanjut di masa depan. Meskipun penelitian ini berhasil mencapai tujuannya, perlu diperhatikan beberapa batasan yang dapat menjadi fokus untuk penelitian mendatang, seperti yang telah diidentifikasi. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman kita tentang subjek ini, dan diharapkan dapat menjadi landasan bagi penelitian lebih lanjut yang akan memperdalam pemahaman kita. Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung penelitian ini, dengan harapan temuan ini dapat memberikan manfaat signifikan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan aplikasinya di masa depan. Mengingat hasil konsentrasi pada tingkat IV di Sekolah Dasar Arahan Resmi BTN IKIP 1 Makassar. Yang mengkaji dampak pengarahan administrasi dan arahan terhadap hasil studi pengganti, studi ditutup sebagai berikut:

1. Arahan dan pengarahan yang dilakukan di tingkat IV SD Inpres BTN IKIP 1 Makassar dalam kesehariannya berlangsung dengan umumnya sangat baik.

2. Hasil latihan pelajar tingkat 4 SD Inpres BTN IKIP 1 Makassar dalam kesehariannya terjadi dengan sangat baik.
3. Hubungan antara pengarahan arahan dengan hasil latihan pelajar tingkat 4 SD Pejabat Arahan BTN IKIP 1 Makassar, yang mana pada ujian kali ini diperoleh hubungan yang sangat besar antara administrasi pengarahan dengan hasil review pelajar. Artinya semakin banyak peralihan arah menasihati yang bila dilakukan maka akan semakin tinggi pula hasil latihan pelajarnya. Oleh karena itu dapat beralasan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat besar antara pengarahan dengan hasil latihan pelajar di SD Inpres BTN IKIP 1 Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, James F. "Ethical responsibilities of the counselor." *TheSchoolCounselor* 12.4 (1965): 197-205.
- Alawiyah, D., Rahmat, H. K., & Pernanda, S. (2020). *Menemukanali skonsep etika dan sikap konselor profesional dalam bimbingan dan konseling*.
- Bhakti, C. P. (2015). *Bimbingan Dan Konseling Komprehensif: Dari Paradigma Menuju Aksi*. *Jurnal Fokus Konseling*, 1(2).
- Deliana, N. (2018). *Konsepsi (Kesalahpahaman) Bimbingan dan Konseling Dalam Pendidikan*. *Al-Irsyad, Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 111– 126.
- Djumhur, I., & Surya, M. (1975). *Bimbingan dan penyuluhan di sekolah (guidance & counseling): sumbangan fikiran bagi para administrator sekolah dan guru-guru serta calon guru*.
- Farozin, Muh, Muh Farozin, and Kusnarto Kurniawan. "Modul guru pembelajar bimbingan dan konseling sekolah menengah pertama (SMP) kelompok kompetensi D profesional: implementasi pelayanan BK di sekolah." (2016).
- Hamalik, Oemar. "Hasil Belajar." Jakarta: Gramedia (2001).
- Irawati, Een. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah." *Proceeding: Islamic University of Kalimantan* (2021).
- Munirah, Munirah. "Sistem Pendidikan di Indonesia: antara keinginan dan realita." *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 2.2 (2015): 233-245.
- Nilasari, P., & Minsih, S. A. (2017). *Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling oleh Guru Kelas Di SDIT Smart Cendekia Karangnom Klaten (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)*.

Rambe, R.N.K., 2018. *Penerapan strategi index card match untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia*. Jurnal tarbiyah, 25(1).